

## ABSTRAK

### **Inventarisasi Jamur Makroskopis di Kenagarian Kudu Ganting Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.**

**Oleh : Vivi Oktavia**

Jamur merupakan organisme yang tidak mempunyai klorofil yang menyerupai tumbuhan sederhana. Jamur memegang peranan yang penting dalam ekosistem hutan. Kenagarian Kudu Ganting memiliki wilayah dengan iklim sedang dengan suhu berkisar 25<sup>0</sup>C sampai dengan 30<sup>0</sup>C. Kelembaban yang tinggi ketika musim hujan (rata-rata 87%), dan curah hujan 2000/3000 mm sangat cocok untuk pertumbuhan jamur. Inventarisasi tentang jamur sangat penting dilakukan, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat dimana jamur dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan juga bahan pangan. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan menginventarisasikan jenis-jenis jamur makroskopis yang ada di hutan sekitar Kenagarian Kudu Ganting Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2016, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa metode jelajah dan dokumentasi. Identifikasi dan deskripsi jamur menggunakan buku kunci determinasi jamur serta jurnal-jurnal, seperti *The Mushroom Hunter Field Guide* dan *The Edible Mushroom*. Data yang didapat disajikan dalam bentuk tabel. Setelah dilakukan penelitian, jamur makroskopis yang ditemukan adalah *Polyporus* sp. (2 species), *Leucocoprinus* sp., *Coprinus* sp., *Lycoperdon* sp., *Xylaria* sp., *Cookeina* sp., *Collybra* sp., *Clitocybe* sp., *Phallus* sp., *Schizophyllum* sp., *Paxillus* sp., *Pleurotus* sp., *Clavaria* sp, *Auricularia* sp., *Ganoderma* sp. (3 species), *Coltricia* sp. (2 species), *Coltricia* sp., *Crepidotus* sp., dan *Hydnellum* sp.. Dengan demikian dapat disimpulkan, jamur makroskopis yang ditemukan di Kenagarian Kudu Ganting Kecamatan V Koto Timur Padang Pariaman berjumlah 22 spesies yang termasuk dalam 15 familia.